

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan beberapa orang atau badan hukum yang melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.¹

Pengertian koperasi juga dapat diketahui dari pendekatan asal yaitu kata koperasi berasal dari bahasa Latin "*coopere*", yang dalam bahasa Inggris disebut *cooperation*. *Co* berarti bersama dan *operation* berarti bekerja, jadi *cooperation* berarti bekerja sama. Dalam hal ini, kerja sama tersebut dilakukan oleh orang-orang yang mempunyai kepentingan dan tujuan yang sama.

Terminologi koperasi yang mempunyai arti "kerja sama", atau paling tidak mengandung makna kerja sama, sangat banyak dan bervariasi dalam berbagai bidang. Diantarnya kerja sama dalam bidang ekonomi yang disebut "Economic Cooperation" dan kerja sama dalam kelompok manusia yang disebut "Cooperative Society".²

Pada era modern ini, lembaga-lembaga koperasi memulai merambah

¹<http://www.legal4ukm.com/jenis-dan-karakteristik-badan-usaha-5> (23 Januari 2014)

²Arifin Sitio, *Koperasi: Teori dan Praktek*, (Jakarta: Erlangga, 2001), 15.

dan bergerak ke basis syariah, dan pada akhirnya terbentuklah koperasi syariah. Koperasi Syariah secara teknis bisa dikatakan sebagai koperasi yang prinsip, tujuan dan kegiatan usahanya berdasarkan pada syariah Islam yaitu Al-quran dan Assunnah. Pengertian umum dari Koperasi syariah adalah badan usaha koperasi yang menjalankan usahanya dengan prinsip-prinsip syariah. Apabila koperasi memiliki unit usaha produktif simpan pinjam, maka seluruh produk dan operasionalnya harus dilaksanakan dengan mengacu kepada fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia.

Berdasarkan hal tersebut, maka koperasi syariah tidak diperkenankan berusaha dalam bidang-bidang yang didalamnya terdapat unsur-unsur riba, maysir dan gharar. Disamping itu, koperasi syariah juga tidak diperkenankan melakukan transaksi-transaksi derivatif sebagaimana lembaga keuangan syariah lainnya juga.³

Secara teoritis, Koperasi Jasa Keuangan Syariah atau yang disingkat KJKS merupakan lembaga keuangan dengan berlandaskan prinsip-prinsip syariah Islam, dengan didukung oleh tenaga kerja yang terampil dan profesional serta sistem program yang sudah terkomputerisasi sehingga setiap saat siap untuk melayani dan menangani setiap transaksi keuangan sesuai dengan hukum Islam. Salah satu koperasi syariah yang ada di Indonesia

³ <http://just-for-duty.blogspot.com/2012/01/koperasi-syariah-pengertian-prinsip.html>
(23 Januari 2014)

khususnya di Surabaya adalah Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Manfaat Surabaya.

Berawal dari inisiatif sebuah perkumpulan untuk menghasilkan keuntungan dari uang simpanan para anggota, mulai dari mengelola sampai pemberian pinjaman kepada pengusaha kecil yang belum dapat dijangkau oleh Bank atau tidak memenuhi kriteria nasabah yang di minati oleh Bank maka muncullah sebuah gagasan untuk mendirikan sebuah koperasi berbasis syariah.

Sehingga terbentuklah nama Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) “Manfaat”, yang merupakan lembaga keuangan berbentuk koperasi dengan berlandaskan pada prinsip syariah dengan tujuan dapat bermanfaat bagi semua. Berawal dari modal 15 juta hingga saat ini semua dana yang ada mencapai kurang lebih 1,5 Milyar rupiah sejak tahun 2006 hingga saat ini tahun 2013 benar-benar suatu perkembangan yang pesat bagi KJKS “Manfaat”.

KJKS “Manfaat” adalah salah satu bentuk lembaga yang berjalan untuk memajukan perekonomian masyarakat khususnya bagi anggota KJKS “Manfaat” sendiri. Adapun yang mendasari KJKS “Manfaat” adalah untuk meningkatkan taraf hidup, kesejahteraan anggota dan masyarakat pada umumnya dengan menghidupkan roda perekonomian dalam bentuk kegiatan perdagangan yang produktif dan memberikan pendampingan serta pembinaan

bagi anggota yang sudah berwirausaha.

KJKS Manfaat beroperasi atas dasar prinsip syariah Islam menetapkan budaya lembaga yang mengacu kepada sikap *akhlaqul karimah* (budi pekerti mulia), dan juga menjauhi riba, sebagaimana Allah berfirman dalam surat Ar-Ruum ayat 39

وَمَا آتَيْتُمْ مِّن رَّبًّا لِّيَرْبُوَ فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُو عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُمْ مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ

Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya).

Berdasarkan ayat tersebut, tidak ada lagi keraguan bagi umat muslim yang ingin pengelolaan dana secara profesional menurut aturan syariat Islam. Bermuamalah dan menjalankan perekonomian islami, karena sesungguhnya Allah SWT telah menegaskan riba tidak akan membuat manusia mulia disisi-NYA.

Sikap yang dimiliki oleh KJKS Manfaat Surabaya juga terangkum dalam lima sikap dasar yaitu:

- **Siddiq**, yaitu bersikap jujur terhadap diri sendiri, orang lain, dan Allah SWT
- **Istiqamah**, yaitu bersikap teguh, sabar dan bijaksana.
- **Fathanah**, yaitu profesional, disiplin, mentaati peraturan, bekerja

keras dan inovatif.

- **Amanah**, yaitu penuh rasa tanggung jawab dalam menjalankan tugas dan melayani mitra usaha.
- **Tabligh**, yaitu bersikap mendidik, membina dan memotivasi (para pegawai dan mitra usaha) untuk meningkatkan fungsinya sebagai khalifah di dunia.

KJKS Manfaat sendiri memiliki berbagai penawaran produk yang sudah diperkenalkan kepada masyarakat. Produk yang dimiliki oleh KJKS Manfaat Surabaya antara lain :⁴

- a. Tabungan Ummat, yaitu simpanan dengan menggunakan prinsip akad wadi'ah yad dhamanah (titipan) sehingga dapat diambil setiap saat pada jam kerja KJKS. Tabungan ini diperuntukkan bagi siapa saja dengan layanan mudah dan fleksible.
- b. Tabungan Quat adalah simpanan dengan prinsip akad mudharabah muthalaqah. Simpanan ini diperuntukkan bagi mereka yang ingin berkorban di Idul Adha atau mempersiapkan aqiqah bagi anak.
- c. Tabungan Wali adalah simpanan dengan akad mudharabah yang bertujuan untuk membantu mempersiapkan hari pernikahan lebih

⁴Profil Lembaga Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) "Manfaat" Surabaya

terprogram dan terencana.

- d. Tabungan fitri adalah simpanan dengan prinsip akad mudharabah muthlaqah. Tabungan ini bertujuan untuk menyongsong hari raya kemenangan dengan penuh kegembiraan.
- e. Tabungan Pintar adalah simpanan dengan menggunakan prinsip akad mudharabah muthlaqah. Simpanan ini dikhususkan untuk merencanakan dan mempersiapkan biaya pendidikan.

Selain produk-produk simpanan (tabungan) yang ditawarkan oleh KJKS Manfaat Surabaya, masih ada produk-produk lain yang juga diperkenalkan kepada masyarakat, seperti pembiayaan Murabahah, pembiayaan Mudhorobah, pembiayaan Musyarakah, pembiayaan Ijarah, dan juga deposito. Namun peneliti di sini hanya membahas salah satu produk simpanan yang ada di KJKS Manfaat Surabaya, yaitu tabungan (simpanan) pintar atau KJKS Manfaat Surabaya memperkenalkannya dengan nama SI PINTAR.

SI PINTAR ini adalah produk simpanan pendidikan yang dimiliki oleh KJKS Manfaat Surabaya, peran produk ini adalah untuk memudahkan masyarakat khususnya kaum pelajar yang ingin menyisihkan uangnya untuk masa depannya, selain itu, melalui produk tersebut KJKS Manfaat Surabaya juga berusaha merangkul pihak sekolah agar bisa bekerja sama dan bermitra dengan KJKS Manfaat Surabaya. Dengan bermitra dengan KJKS Manfaat

Surabaya, pihak sekolah seharusnya bisa sedikit mengurangi kegiatannya sehingga mereka bisa lebih fokus dalam kegiatan belajar mengajar saja. Peran KJKS Manfaat Surabaya di sini bisa sebagai mitra kerja sama, misalkan seperti kegiatan Idul Adha, sekolah tidak perlu bersusah payah ketika mencari dan membeli hewan kurban, karena KJKS Manfaat bisa memfasilitasi hal tersebut dengan mempermudah proses transaksinya. Di sisi lain, KJKS Manfaat Surabaya juga bisa memberikan program beasiswa bagi siswa-siswa berprestasi dan kurang mampu di sekolah mitra tersebut. Selain itu KJKS Manfaat juga bisa membantu dalam pengadaan kebutuhan-kebutuhan untuk proses belajar mengajar.

Namun, dari sekian banyaknya keuntungan yang ditawarkan oleh KJKS Manfaat Surabaya kepada sekolah-sekolah yang berminat untuk menjadi mitranya, seiring berjalannya waktu, produk ini belum terlihat perannya sebagaimana seperti yang dijelaskan sebelumnya. Padahal pihak KJKS Manfaat sendiri sudah melakukan sosialisasi mulai dari berkunjung ke sekolah-sekolah yang menjadi sasaran produk Si Pintar ini, hingga membuat dan menyebarkan brosur mengenai produk Si Pintar kepada pihak sekolah dan masyarakat. Namun selama ini cara tersebut belum membuahkan hasil yang memuaskan. Sejak perkembangan KJKS Manfaat hingga saat ini, sekolah yang bergabung menjadi mitra di KJKS Manfaat Surabaya hanya beberapa sekolah, antara lain RA Lebah Ceria, TKIT Al-Ihsan, dan TKIT

Ibnu Sina.

Hal inilah yang mendorong peneliti untuk mengamati dan menyusun penelitian tentang produk ini dan bagaimana proses dalam memperkenalkan/mempromosikan produk ini. Pada akhirnya peneliti memilih judul “Efektivitas promosi tabungan pendidikan di KJKS Manfaat Surabaya dalam menarik minat pihak sekolah agar menjadi mitra” untuk penelitian ini karena peneliti ingin mengamati dan mengidentifikasi kegiatan promosi produk tabungan pendidikan ini dari sisi keefektivannya.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana mekanisme promosi tabungan pendidikan yang dilakukan oleh KJKS Manfaat Surabaya?
2. Bagaimana efektivitas promosi tabungan pendidikan yang dilakukan oleh KJKS Manfaat Surabaya dalam menarik minat pihak sekolah agar menjadi mitra KJKS Manfaat Surabaya?

C. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah deskripsi ringkas tentang kajian atau penelitian yang sudah pernah dilakukan di seputar masalah yang akan diteliti

sehingga terlihat jelas bahwa kajian yang dilakukan ini tidak merupakan pengulangan atau duplikasi dari kajian atau penelitian yang telah ada.⁵

Sudah banyak penelitian yang bertemakan tentang efektivitas, namun hanya sedikit penelitian tentang efektivitas dari produk simpanan/tabungan pendidikan yang sudah dilakukan oleh kalangan akademis maupun non akademisi. Ada beberapa contoh penelitian mengenai efektivitas, diantaranya penelitian yang disusun oleh Erma Kusumaningsih, seorang mahasiswi fakultas teknik Universitas Diponegoro Semarang, dengan judul “Efektivitas sistem pembiayaan KPR dalam penyediaan RS/RSS di kota Semarang”. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Erma di sini adalah sejauh mana sistem pembiayaan KPR di kota Semarang memberikan dampak positif dan sangat efektif dalam penyediaan Rumah Sederhana (RS)/Rumah Sangat Sederhana (RSS) bagi masyarakat kota Semarang dan sekitarnya.⁶ Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Erma Kusumaningsih dengan penelitian ini adalah jenis produk yang dijadikan sebagai subjek penelitian.

Pada penelitian yang disusun oleh Erma Kusumaningsih, produk yang diteliti adalah tentang pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR), lebih tepatnya

⁵Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Petunjuk Teknis Penulisan Skripsi: Edisi Revisi Cetakan ke IV* (Surabaya, 2012), 9.

⁶Erma Kusumaningsih, *Efektivitas Sistem Pembiayaan Kpr Dalam Penyediaan Rs/Rss Di Kota Semarang*. Undergraduate thesis, Universitas Diponegoro, 2005. (dalam <http://eprints.undip.ac.id/4142/>, diakses pada tanggal 25 Januari 2013)

seperti apa efektivitas dari sistem pembiayaan KPR di kota Semarang dalam penyediaan RS/RSS bagi warga kota tersebut, sedangkan pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah produk Simpanan, lebih tepatnya Simpanan Pendidikan. Penelitian ini juga nantinya menunjukkan seperti apa efektivitas kegiatan promosi produk Simpanan Pendidikan yang dimiliki oleh KJKS Manfaat Surabaya dalam menarik minat calon mitra KJKS tersebut.

Penelitian yang kedua ada M.H. Supriyadi Ahmad yang melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas produk tabungan khusus siswa (Takwa) dalam meningkatkan dana pihak ketiga dari sektor pendidikan pada BPRS kota Bekasi”. Dalam penelitian tersebut menjelaskan bagaimana produk tabungan khusus siswa (Takwa) tersebut memberikan pengaruh terhadap peningkatan dana pihak ketiga pada BPRS kota Bekasi.⁷ Perbedaan penelitian yang disusun oleh M H Supriyadi Ahmad dengan penelitian ini adalah terletak pada pihak yang dipengaruhi oleh efektivitas produk simpanan tersebut.

Pada penelitian yang disusun oleh M H Supriyadi Ahmad tersebut, efektivitas produk simpanan pendidikan atau tabungan siswa nantinya memberikan pengaruh atau tidak terhadap peningkatan dana pihak ketiga

⁷Supriyadi Ahmad, Efektifitas Produk Tabungan Khusus Siswa (Takwa) Dalam Meningkatkan Dana Pihak Ketiga Dari Sektor Pendidikan Pada BPRS Kota Bekasi, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2012, dalam <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/5849>, diakses pada tanggal 25 Januari 2013

pada BPRS kota Bekasi, sedangkan pada penelitian ini, efektivitas promosi produk simpanan pendidikan nantinya akan memberikan pengaruh atau tidak terhadap minat pihak sekolah agar menjadi mitra KJKS Manfaat Surabaya.

Yang ke tiga ada peneliti dari Universitas Bakrie Jakarta. Mahasiswi bernama Maya Surastika Tawulo ini menyusun penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi Risiko Dan Persepsi Nilai Terhadap Minat Beli Calon Nasabah Produk Berjangka Derivatif Dengan Preferensi Risiko Calon Nasabah Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Pada Pt. Mahadana Asta Berjangka)”. Pada penelitian Maya Surastika Tawulo ini menjelaskan bagaimana calon nasabah PT. Mahadana Asta Berjangka dapat dipengaruhi melalui sebuah persepsi tentang risiko dan nilai terhadap produk berjangka yang ditawarkan oleh PT. Mahadana Asta Berjangka.⁸

Perbedaan dari penelitian Maya Surastika Tawulo dengan penelitian yang disusun ini adalah minat calon nasabah yang hanya dipengaruhi oleh persepsi risiko dan persepsi nilai, yang mana penelitian dari Maya ini lebih sempit karena hanya terpusat pada pengaruh dari persepsi risiko dan persepsi nilai saja, sedangkan dalam penelitian ini, minat calon nasabah atau mitra dipengaruhi oleh produk simpanan pendidikan milik KJKS Manfaat melalui

⁸Maya Surastika Tawulo, *Pengaruh Persepsi Risiko Dan Persepsi Nilai Terhadap Minat Beli Calon Nasabah Produk Berjangka Derivatif Dengan Preferensi Risiko Calon Nasabah Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Pada Pt. Mahadana Asta Berjangka)* dalam http://jurnal.bakrie.ac.id/index.php/jurnal_ilmiah_ub/article/view/322 (25 Januari 2013)

cara promosi yang dilakukan pihak KJKS itu sendiri, maksudnya bagaimana mekanisme promosi produk simpanan pendidikan tersebut, dengan dilihat dari segala sisi, menjadi sangat efektif dalam menarik minat calon mitra KJKS Manfaat Surabaya.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah sebagaimana yang sudah dipaparkan diatas, maka dalam penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai, yaitu:

- a. Untuk mengetahui deskripsi dari produk SI PINTAR yang ditawarkan oleh KJKS Manfaat Surabaya sekaligus cara promosi produk simpanan pendidikan tersebut.
- b. Untuk mengetahui efektivitas promosi produk SI PINTAR sebagai media untuk menarik minat pihak sekolah agar menjadi anggota dan bermitra dengan KJKS Manfaat Surabaya.

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian ini kedepannya diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna terutama dalam dua aspek, yaitu:

- a. Aspek keilmuan (teoretis).

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperluas pengetahuan masyarakat terkait dengan Lembaga koperasi berbasis syariah beserta produk-produk di dalamnya.

b. Aspek terapan (praktis).

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan bagi para masyarakat, khususnya pihak-pihak yang berkecimpung dengan lembaga pendidikan di sekolah, mulai dari siswa, guru, wali murid, dan semua warga sekolah yang merupakan pasar utama dari produk SI PINTAR ini. Dan juga bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi lembaga KJKS yang bersangkutan sehingga bisa membantu dalam perkembangan produk SI PINTAR dan KJKS tersebut.

F. Definisi Operasional

Penelitian ini disusun dengan judul “Efektivitas Kegiatan Promosi Tabungan Pendidikan Di KJKS Manfaat Surabaya Dalam Menarik Minat pihak Sekolah”. Agar lebih memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka akan dijelaskan beberapa istilah yang berhubungan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Kegiatan Promosi

Arti kegiatan adalah usaha, aktivitas, pekerjaan, ketangkasan, kekuatan, dan kegairaha.⁹ Sedangkan Promosi adalah kegiatan-kegiatan yang secara aktif dilakukan perusahaan untuk mendorong konsumen membeli produk yang ditawarkan.¹⁰ Jadi kegiatan promosi adalah usaha yang dilakukan suatu lembaga atau produsen yang bertujuan untuk memperkenalkan produk yang dimilikinya dan menarik konsumen agar membeli produk tersebut.

2. Minat Pihak Sekolah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; perhatian; kesukaan.¹¹ Jadi yang dimaksud minat pihak sekolah di sini adalah kecenderungan hati dari pihak yang berhubungan dengan sekolah (guru, murid, wali murid) dalam memilih suatu produk.

Berdasarkan uraian diatas, yang dimaksud efektivitas kegiatan promosi adalah bagaimana efektivitas dari kegiatan-kegiatan promosi yang dilakukan pihak KJKS Manfaat Surabaya dalam membantu perkembangan

⁹Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta, Pusat Bahasa, 2008, Hal 477

¹⁰Fuad, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), 130.

¹¹Departemen ..., Kamus Besar, Jakarta,....., 957.

KJKS tersebut, terutama melalui produk tabungan pendidikan dan memilih pihak sekolah sebagai pasar utamanya.

G. Metodologi Penelitian

1. Data yang Dikumpulkan

- a. Yang pertama data yang diperoleh data tentang tanggapan, opini atau persepsi dari para pelaku yang bergelut dengan dunia pendidikan di sekolah, seperti guru, kepala sekolah, dan wali murid. Juga data-data mengenai agenda kegiatan promosi yang diperoleh dari karyawan KJKS Manfaat Surabaya.
- b. Selanjutnya data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data yang terkait dengan produk SI PINTAR, mulai dari mekanisme, hingga perkembangannya di masyarakat. Data ini nantinya akan didapatkan melalui data-data di lembaga KJKS Manfaat Surabaya.

2. Sumber Data

- a. Sumber data primer (*primary data*)

Yang menjadi sumber data primer di sini adalah pengurus dan karyawan KJKS Manfaat Surabaya, baik itu manajer maupun karyawan-karyawan di bawahnya. Dan juga masyarakat, khususnya

orang-orang yang beraktifitas di dalam sekolah seperti para guru, pejabat di sekolah yang bersangkutan, serta wali muridnya

b. Sumber data sekunder (*secondary data*)

Untuk sumber data sekunder ini, peneliti akan menggali data yang berasal dari buku, internet, media cetak, serta media lainnya yang berhubungan dengan topik yang akan dibahas dalam skripsi ini, yaitu efektivitas kegiatan promosi produk simpanan pendidikan.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Wawancara, yaitu mengadakan tanya jawab secara langsung dengan beberapa pelaku baik yang terlibat dalam lembaga KJKS Manfaat Serabaya maupun. Pelaku-pelaku yang dimaksud disini seperti manajer dan karyawan, terutama karyawan yang bergerak di bagian produk tabungan pendidikan SI PINTAR di KJKS Manfaat Surabaya dan juga pihak-pihak sekolah seperti guru, siswa, dan wali murid baik yang sudah lama mengenal dan bergabung di produk ini maupun pihak-pihak sekolah lain yang baru menerima info mengenai produk tersebut dan belum bergabung dengan KJKS Manfaat.

- b. Dokumentasi, yaitu mendapatkan serangkaian data-data yang berhubungan dengan produk simpanan pendidikan, mulai dari profil produk yang bersangkutan, hingga kegiatan promosi yang sudah dilakukan. Data-data mengenai sekolah-sekolah yang menjadi target dari produk ini juga diperlukan dalam kegiatan penelitian ini.
- c. Studi Kepustakaan, yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengelolah bahan penelitian.¹²

I. Teknis Analisis Data

Analisa data adalah proses penyederhanaan dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹³ Dengan demikian, dalam analisa data kualitatif pengolahan data tidak menggunakan teknik statistika sehingga hasil analisis jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan tidak terikat dengan skor, akan tetapi dideskripsikan dalam suatu penjelasan dalam bentuk kalimat.

Dalam penelitian ini, peneliti memerlukan data-data untuk menggambarkan suatu fenomena yang apa adanya sesuai dengan peristiwa

¹² Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), 3.

¹³ Consuelo Sevilla, *Pengantar Metode Penelitian* (Jakarta : Universitas Indonesia Press,1993), 213.

sebenarnya. Data yang berhasil dikumpulkan selanjutnya dianalisis secara deskriptif analitis, yaitu analisis yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan metode yang telah ditentukan.¹⁴ Kemudian data tersebut dianalisis dengan pola pikir induktif, yaitu pola pikir yang berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian diteliti, dianalisa, dan disimpulkan sehingga pemecahan masalah tersebut dapat berlaku secara umum.

Tujuan dari metode ini adalah untuk membuat deskripsi mengenai mekanisme kegiatan pemasaran di KJKS Manfaat Surabaya terutama pemasaran produk simpanan pendidikan dan efektivitasnya dalam menarik minat pihak sekolah agar bergabung bersama KJKS Manfaat.

a) Analisis sebelum di lapangan

Analisis ini dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.¹⁵ Pada metode ini, sebelum peneliti menentukan fokus penelitian maka telah lebih dahulu melakukan analisis terhadap data

¹⁴ Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 143.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, 245.

sekunder, seperti memperbanyak pengetahuan mengenai program-program yang ada di lapangan dan membaca literatur-literatur terkait, sehingga saat hendak melakukan penelitian telah jelas hal apa yang dituju.

b) Analisis data di lapangan

Analisis data dalam penelitian ini, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban-jawaban atas permasalahan yang ada. Bila dari jawaban tersebut terasa belum memuaskan atau belum optimal, peneliti akan melanjutkan penelitian sampai tahap tertentu sehingga jawaban yang diperoleh dapat menjawab permasalahan yang ada.¹⁶ Berikut merupakan teknik analisis data di lapangan:

1) Reduksi data

Reduksi data dalam penelitian kualitas yaitu teknik analisis data yang berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari pola atau mekanismenya. Dengan demikian data yang telah

¹⁶ *Ibid.*,246-249.

direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2) Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan atau hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan teknik ini, maka akan memudahkan untuk memahami permasalahan yang sebenarnya terjadi. Penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teks yang bersifat naratif. Bila pola-pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian berlangsung, maka pola tersebut sudah menjadi baku dan tidak lagi mengalami perubahan. Selanjutnya data tersebut diuraikan dalam laporan akhir penelitian.

3) Verifikasi atau Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data adalah verifikasi, yaitu penarikan kesimpulan dalam menjawab rumusan masalah yang telah diuraikan pada penyajian data.¹⁷

Pada langkah ini, peneliti menguraikan jawaban dari

¹⁷*Ibid.*,252.

permasalahan yang ada, yakni jawaban terkait mekanisme kegiatan pemasaran di KJKS Manfaat Surabaya terutama pemasaran produk simpanan pendidikan dan efektivitasnya dalam menarik minat pihak sekolah agar bergabung bersama KJKS Manfaat.

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan disini disusun untuk memudahkan penyajian hasil analisis data sekaligus memudahkan proses analisis penelitian. Untuk itu, tulisan ini disusun secara sistematis yang terdiri dari 5 bab.

1. Bab I berisi tentang pendahuluan

Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Paparan pada bab ini berfungsi sebagai pendahuluan yang mengantarkan isi pembahasan pada bab-bab berikutnya.

2. Bab II berisi tentang landasan teoritis

Landasan teoritis membahas tentang gambaran umum mengenai produk Simpanan Pendidikan (SI PINTAR) yang dimiliki oleh Lembaga KJKS Manfaat Surabaya. Gambaran tersebut meliputi pengenalan produk, aspek legalitas dari produk tersebut, mekanismenya, serta bagaimana

perannya dalam masyarakat terutama dalam masyarakat yang bersinggungan dengan lembaga pendidikan. Di sini juga membahas gambaran teori-teori pemasaran yang berkaitan dengan kegiatan promosi dari produk Simpanan pendidikan yang efektif.

3. Bab III berisi tentang deskripsi hasil

Disini merupakan bahasan penyajian data di lapangan yang akan menggambarkan tentang profil dari KJKS Manfaat Surabaya, mulai dari sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur, produk-produk, serta sekilas mengenai peran KJKS Manfaat Surabaya kepada masyarakat. Selain pemaparan mengenai KJKS Manfaat Surabaya, bahasan ini juga akan memuat data-data tentang peranan produk SI PINTAR dalam menarik minat pihak sekolah sebagai calon mitra KJKS Manfaat Surabaya.

4. Bab VI berisi tentang penyajian dan analisis data.

Pada penyajian disajikan tentang keefektifan dari produk SI PINTAR dalam menarik minat pihak sekolah untuk bermitra dengan KJKS Manfaat Surabaya. Bab ini terdiri dari analisis penelitian berupa wawancara mendalam serta studi kepustakaan yang selanjutnya dianalisis melalui analisis kualitatif-verifikatif.

5. Bab V berisi kesimpulan

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan yang akan menunjukkan pokok-pokok penting dari keseluruhan pembahasan bab-bab sebelumnya. Bab ini memuat jawaban ringkas dari permasalahan yang dibahas pada bagian rumusan masalah di atas serta berisi kesimpulan dan saran.